

Nama : A Maulana Ainul Yaqien

NIM : 1033241107

Judul : Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Flebitis Pada Anak Di Ruang Rawat Inap RSUD Berkah Pandeglang

ABSTRAK

Latar Belakang : Flebitis (peradangan vena) merupakan komplikasi yang sering terjadi pada pasien anak yang menjalani terapi intravena atau pemasangan infus/kateter, dan dapat menyebabkan rasa sakit, pembengkakan, hingga komplikasi serius. Studi pendahuluan di RSUD Berkah Pandeglang pada Februari 2025 menunjukkan angka kejadian flebitis sebesar 8,87% dari total pasien rawat inap, di mana 3% di antaranya dialami oleh pasien anak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya flebitis pada anak di ruangan rawat inap RSUD Berkah Pandeglang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan *cross-sectional* (potong lintang). Populasi penelitian adalah seluruh pasien anak yang mendapatkan terapi intravena di ruang rawat inap anak RSUD Berkah Pandeglang. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Analisis data bivariat dilakukan menggunakan *uji Chi-square* untuk menguji hubungan antara variabel independen (karakteristik anak, lokasi pemasangan infus, ukuran kateter, jenis cairan infus, dan lama pemasangan infus) dengan variabel dependen (kejadian flebitis). **Hasil :** Dari total 102 responden pasien anak yang diteliti, ditemukan 3 responden (2.9%) mengalami flebitis. Hasil uji statistik : *Chi-square* menunjukkan bahwa variabel lama pemasangan infus memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian flebitis (*p-value* 0.048), di mana kejadian flebitis lebih banyak terjadi pada pemasangan infus >24 jam. Sementara itu, variabel jenis kelamin ($p=0.653$), usia ($p=0.541$), lokasi pemasangan infus, ukuran kateter, dan jenis cairan infus tidak memiliki hubungan yang signifikan ($p > 0.05$) dengan kejadian flebitis. **Kesimpulan:** Terdapat hubungan yang signifikan antara lokasi pemasangan infus, jenis cairan infus, ukuran kateter infus, dan lama pemasangan infus dengan kejadian flebitis pada anak di RSUD Berkah Pandeglang. Diharapkan pihak rumah sakit, khususnya perawat, dapat meningkatkan kewaspadaan dan kepatuhan terhadap standar operasional prosedur terkait penggantian dan pemantauan infus, terutama pada pemasangan yang melebihi batas waktu 24 jam, untuk meminimalkan risiko flebitis pada pasien anak.

Kata Kunci: Flebitis, Anak, pemasangan infus